

ABSTRAK

PENGARUH BERKUMUR AIR REBUSAN TEH PUTIH TERHADAP NILAI PLAK PEMAKAI PIRANTI ORTHODONTI CEKAT

(Studi Pada Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Surabaya Tahun 2019)

Masalah penelitian ini adalah plak merupakan salah satu penyebab terjadinya karies. Pada pengguna alat orthodonti cekat memiliki peningkatan resiko akumulasi plak karena sulitnya menghilangkan plak. Hal ini dikarenakan komponen alat orthodonti tersebut membatasi aksi mekanis sikat gigi untuk menghilangkan plak. Sedangkan berdasarkan Rencana Aksi Nasional (RAN) Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut, di tahun 2030 harapan nilai DMF-T adalah 1. Sehingga diharapkan pemakai orthodonti cekat setelah melepas orthodontinya tidak ada gigi yg karies atau gigi yang ditambal selama perawatan orthodonti, dengan kata lain nilai DMF-T pasien tidak meningkat dari sebelum dan sesudah pemakaian orthodonti. Salah satu upaya untuk kontrol plak secara kimiawi adalah dengan berkumur, salah satunya menggunakan air rebusan teh putih. Hasil pemeriksaan awal pada 10 responden pengguna orthodonti cekat di Poltekkes Surabaya tahun 2019 didapatkan nilai rata-rata 3,1 dengan penilaian skor OPI yang termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini menjadi masalah utama karena plak merupakan awal mula terjadinya karies. **Tujuan penelitian** ini adalah untuk mengetahui pengaruh berkumur dengan air rebusan teh putih terhadap nilai indeks plak pada pemakai alat ortodonti cekat. **Metode penelitian** ini dilakukan dengan metode observasi menggunakan lembar observasi. Jenis penelitian yang digunakan adalah *one group pretest-posttest* dengan sasaran penelitian 30 responden pengguna orthodonti cekat mahasiswa Poltekkes Surabaya tahun 2019 yang dibagi menjadi 3 kelompok sesuai konsentrasi air rebusan teh putih. Teknik analisis data menggunakan uji *Wilcoxon*. **Hasil penelitian** didapatkan bahwa ada pengaruh pada sebelum dan sesudah berkumur air rebusan teh putih dengan konsentrasi 10%, 30% dan 50%.

Kata Kunci: Berkumur, Teh Putih, Nilai Plak Pemakai Orthodonti Cekat.